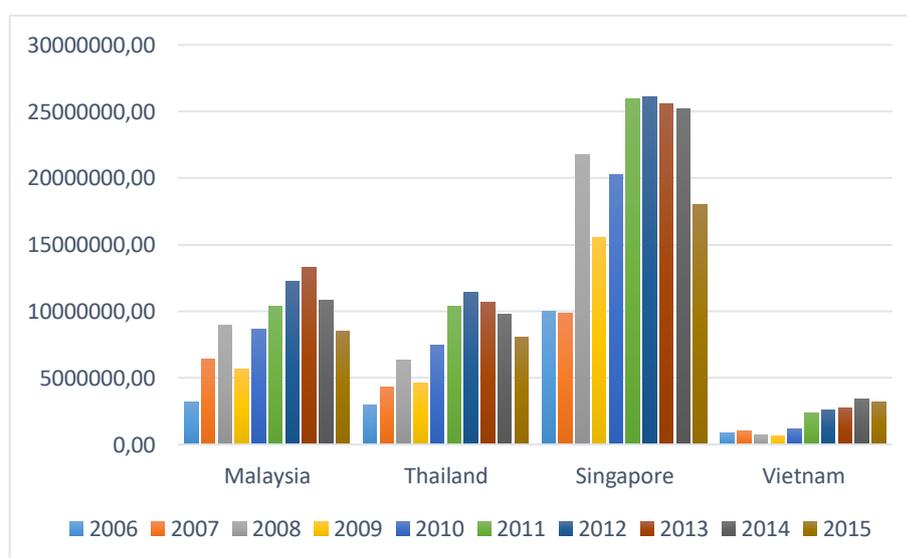


BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Total Impor Indonesia

Kondisi total impor Indonesia tidak jauh-jauh dari besarnya kuantitas permintaan barang konsumsi serta bahan modal yang pasokannya tidak mampu terpenuhi seluruhnya oleh industri dalam negeri.

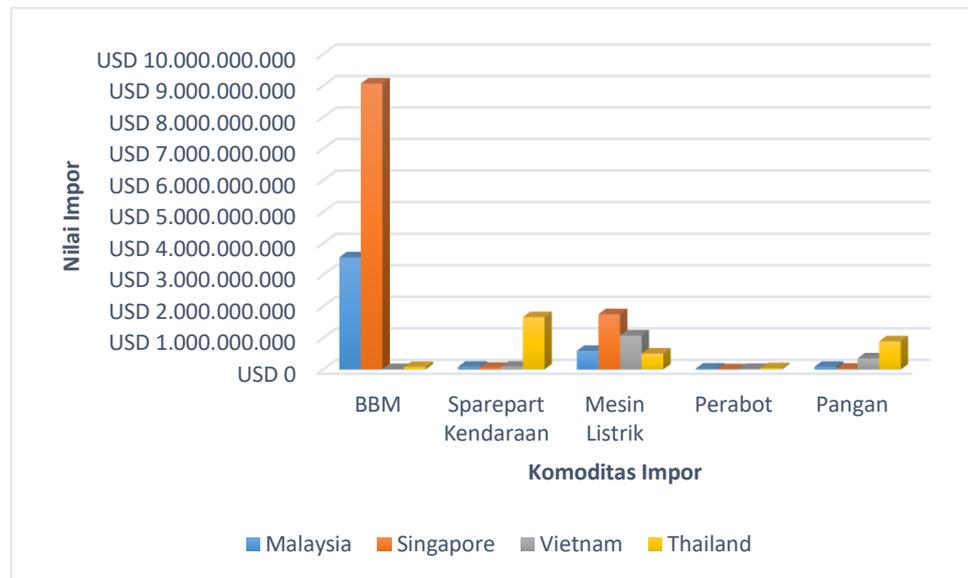


Sumber: UN Comtrade diolah

Gambar 4.1 Grafik Total Impor Indonesia dari ASEAN Four 2006-2015

Jika melihat grafik di atas, total impor Indonesia paling banyak dari ASEAN Four (Singapore, Malaysia, Thailand, Vietnam) adalah Singapore. Namun dua negara lainnya, yakni Malaysia dan Thailand memiliki besaran

yang hampir sama untuk total impor Indonesia. Dapat dilihat dalam grafik di atas selisih jumlahnya sangat tipis dan bersaing.



Sumber : UN Comtrade diolah

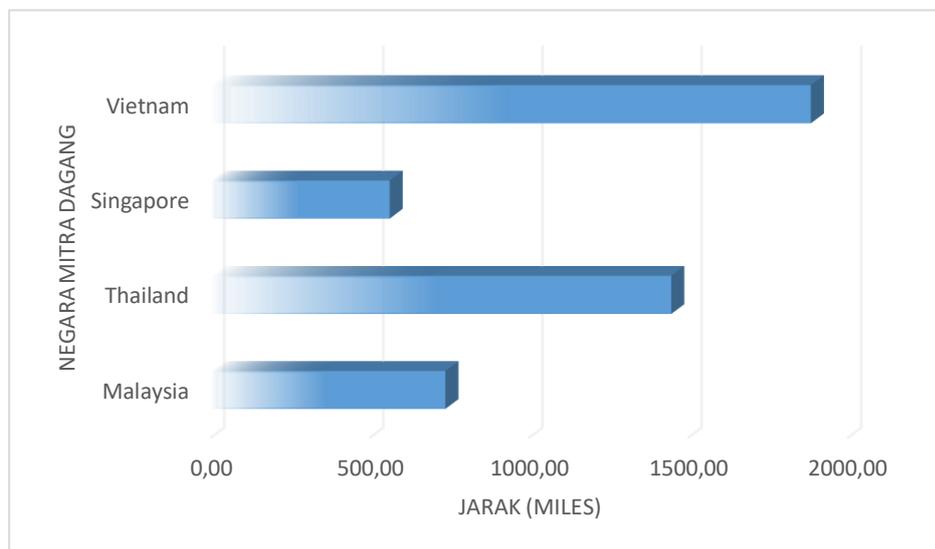
Gambar 4.2. Grafik Nilai Impor Indonesia Per Komoditas Terbanyak Dari Negara ASEAN Four Tahun 2015

Jika dilihat dari grafik di atas, pada tahun 2015 terlihat Indonesia paling banyak mengimpor bahan bakar minyak dari Singapore. Hal ini prosentasenya dua kali lebih besar daripada impor bahan bakar minyak Indonesia dari Negara Malaysia yang jumlah nilainya tidak lebih dari 4 miliar US Dollar. Namun tidak ketinggalan dua negara lain yaitu Thailand dan Singapore juga menyuplai komoditas jenis bahan bakar minyak namun jumlahnya tidak banyak. Sedangkan untuk komoditas sparepart kendaraan Thailand jauh mengungguli tiga negara lainnya yang besar nilai impornya tidak lebih dari 1 miliar US Dollar. Untuk di komoditas lain yaitu mesin-mesin listrik Indonesia cenderung besar mengimpor lebih banyak dari

Vietnam dan Singapore. Pada komoditas pangan, Indonesia banyak mengimpor dari Thailand. Jenis barang yang diimpor dari Thailand terbanyak adalah gula yang besar nilai impornya mencapai 655.551.035 US Dollar. Sementara itu selain Thailand Indonesia juga mengimpor komoditas pangan dari Vietnam dengan beras sebagai barang dengan besar nilai impor sebesar 202.563.058 US Dollar.

B. Jarak

Jarak akan menentukan keputusan negara untuk mengimpor barang dan jasa dari negara lain. Apabila jarak negara asal dengan negara tujuan semakin jauh tentunya akan menghambat keputusan untuk mengimpor, begitu juga sebaliknya.



Sumber: distancefromto.net diolah

Gambar 4.3. Grafik Jarak Antara Indonesia dengan Negara Mitra

Vietnam menjadi negara mitra dagang terjauh dengan jarak 1883 *miles*, lalu di peringkat ke dua adalah negara Thailand sejauh 1445 *miles*. Negara terdekat mitra dagang Indonesia adalah Singapore yang jaraknya tidak lebih dari 600 *miles* dari Indonesia.

C. PDB Negara Tujuan

Semakin meningkatnya pendapatan suatu negara tentunya menggambarkan besarnya aktivitas ekonomi di negara tersebut, maka negara akan mengalami kecenderungan peningkatan dalam mengimpor barang dan jasa dikarenakan kebutuhan yang semakin kompleks dan semakin naiknya kemampuan daya beli sehingga mendorong peningkatan jumlah impor negara tersebut.



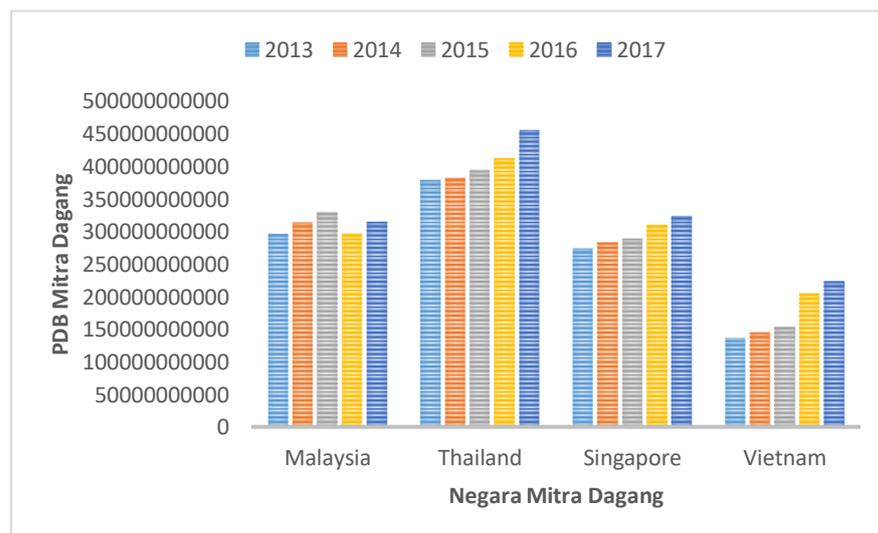
Sumber: World Bank diolah

Gambar 4.4 Grafik PDB Negara Tujuan Impor Periode 2006-2017

Jika ditilik dari data PDB di atas, pada tahun 2006 PDB Indonesia sebesar 602 miliar USD dimana angka tersebut terus mengalami kenaikan hingga tahun 2015 yaitu sejumlah 988 miliar USD, namun pada tahun berikutnya mengalami penurunan menjadi 932 miliar USD dan tahun berikutnya kembali mengalami kenaikan signifikan sekitar 80 miliar USD menjadi 1,1 Triliun USD.

D. PDB Negara Asal

Semakin meningkatnya PDB negara mitra dagang, maka negara asal akan mempunyai kemampuan untuk membayar *cost* yang diperlukan agar dapat terciptanya kerja sama dalam mengirim barang dan jasa ke Indonesia. Dalam hal ini di setiap negara akan berbeda jumlah *cost* yang dikeluarkan mengingat perbedaan jarak akan mempengaruhi segala aspek. Misalnya, jarak waktu tempuh, pengenaan pajak, SDM dan aspek-aspek yang lainnya.



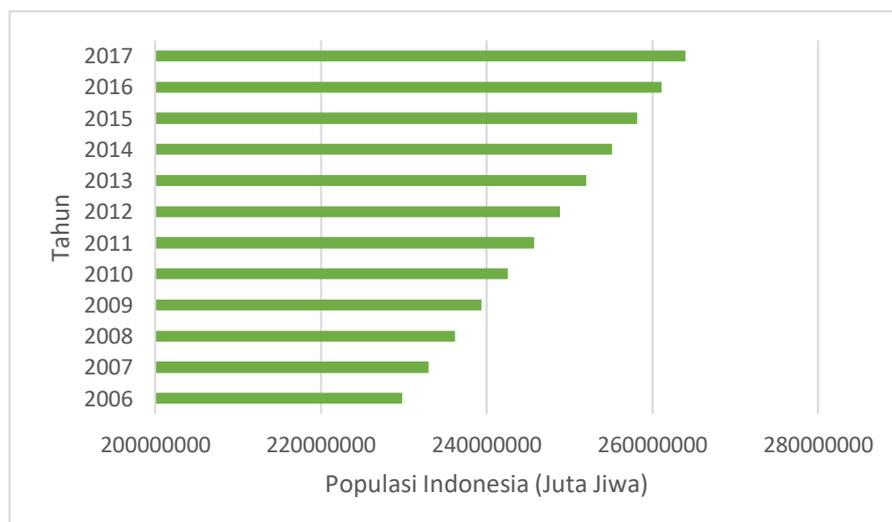
Sumber: World Bank diolah

Gambar 4.5 Grafik PDB Negara Mitra Periode 2013-2017

Pada grafik di atas, Thailand menjadi negara mitra dagang Indonesia yang memiliki PDB tertinggi dibandingkan dengan negara lainnya, terutama pada tahun 2017 yaitu sebesar 455 miliar USD dan nilai tersebut setengah dari besar PDB negara Vietnam pada periode 2017 yaitu 223 miliar USD. Malaysia dan Singapore memiliki nilai PDB yang selisihnya hampir sama atau tidak terpaut banyak.

E. Populasi Negara Tujuan

Populasi adalah indikator yang penting untuk melihat bagaimana pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Melihat populasi penduduk yang tinggal di negara tersebut dapat digunakan untuk mengukur peningkatan mutu sumber daya manusia. Permasalahan klasik juga muncul dari besarnya populasi suatu negara, salah satunya adalah kurangnya penyediaan kebutuhan penduduk agar dapat produktif.



Sumber: World Bank diolah

Gambar 4.6 Grafik Populasi Negara Tujuan Impor Periode 2006-2017

Dari 11 tahun terakhir, populasi Indonesia terus bertambah. Hal ini langsung berdampak pada semakin banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi. Tahun 2016 jumlah penduduk Indonesia mencapai 261 juta jiwa dan di tahun berikutnya yakni 2017 jumlah tersebut bertambah menjadi 263 juta jiwa. Dapat dikatakan bahwa rata-rata setiap tahunnya populasi Indonesia bertambah kurang lebih sekitar 2 juta jiwa. Apabila ditilik di tahun awal penelitian ini yaitu tahun 2006, jumlah populasi atau penduduk Indonesia sebesar 229 juta jiwa. Artinya selama kurang lebih 11 tahun jumlah populasi di Indonesia meningkat sejumlah 34 juta jiwa.